

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Bab ini penulis mengambil kesimpulan dari studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.I. T G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 35 Minggu 1 Hari Janin Tunggal, Hidup Intra Uteri, Letak Kepala, Keadaan ibu dan Janin Baik di TPMB Maria Imaculata Pay Periode 23 Maret s/d 30 Mei 2026.

1. Asuhan Kebidanan ibu hamil telah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, serat interpretasi data yang diperoleh data asuhan Ny.I.T G2P1A0AH1 usia kehamilan 35 minggu 1 hari janin tunggal hidup, intrauteri, letak kepala di TPMB Maria Imaculata Pay, penulis melakukan asuhan 10 T.
2. Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny.I. T P2A0AH2 usia kehamilan 40 minggu janin Tunggal hidup, letak kepala di TPMB Maria Imaculata Pay pada tanggal 26 April 2026.
3. Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir Ny. T telah dilakukan dan diagnose berhasil ditegakan melalui pengkajian dan pemeriksaan, bayi telah diberikan saleb mata dan diberikan imunisasi HB0 di TPMB Maria Imaculata Pay, melakukan pemantauan mulai tanggal 26 April 2026, 02 Mei 2026, 05 Mei 2026 selama 9 hari tidak ditemukan komplikasi dan tanda bahaya.
4. Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny.I. T telah dilakukan mulai dari tanggal 26 April 2026, 02 Mei 2026, 05 Mei 2026, 30 Mei 2026 selama 30 hari sesuai dengan masa kunjungan nifas, tidak ditemukan komplikasi maupun tanda bahaya.
5. Asuhan Kebidanan keluarga berencana Ny.I. T Pada kunjungan nifas KF 1 penulis lakukan KIE tentang penggunaan kontrsepsi setelah melahirkan dan memastikan ibu telah mantap dengan pilihannya untuk menggunakan alat kontrsepsi metode KB implant. Berdasarkan pengkajian yang telah

penulis lakukan, ibu mengatakan masih terus menyusui bayinnya tanpa memberikan makanan tambahan apapun dan pada saat konseling, ibu ingin menggunakan KB implant dan sudah dilakukan pada tanggal 06 Mei 2026. Asuhan yang penulis berikan yaitu menjelaskan kepada ibu tentang keuntungan dan kerugian dan efek samping dari KB implant dan penulis menganjurkan ibu untuk memberikan ASI secara rutin kepada bayi tanpa memberikan makanan tambahan apapun sampai bayi berusia 6 bulan.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga memiliki kesadaran untuk rajin melakukan kunjungan hamil, nifas, dan neonatal serta datang kefasilitas kesehatan bila ada tanda bahaya baik pada ibu maupun bayi

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bidan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam asuhan kebidanan yang komprehensif dengan metode SOAP. Mendeteksi secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan meningkat kembali

3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar menjadi referensi bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diharapkan dengan mempraktekan dan menerapkan pada klien secara langsung.